

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ) hari ini diharapkan akan menguat kembali, setelah terkurung di teritori negatif sepanjang sesi perdagangan kemarin dan ditutup melorot 0,62% ke level 6.704. Beberapa analis memperkirakan pergerakan IHSG hari ini berpotensi mengalami technical rebound didukung net buy asing, namun masih dibayangi oleh penurunan nilai transaksi harian. Indeks berpotensi menguat selama bertahan di atas level psikologis 6.700.

Jelang akhir pekan, Jumat (26/5), bursa saham Asia dibuka cenderung menguat, berusaha melanjutkan tren kenaikan indeks acuan pada sesi penutupan bursa saham Wall Street. Optimisme seputar pembahasan plafon utang AS meningkat, sepekan sebelum jatuh tempo pembayaran.

Keputusan BI untuk kembali mempertahankan suku bunga acuan juga berpeluang menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks. Di sisi lain terkoreksinya beberapa harga komoditas dan masih belum pastinya debt ceiling di AS berpotensi menjadi sentimen negatif untuk IHSG yang diprediksi bergerak bervariasi cenderung melemah. Support di level 6,670 dan resistance di level 6,740.

Kombinasi antara pertumbuhan ekonomi yang solid di 1Q23 dan tingkat inflasi yang masih tinggi akan memperbesar peluang bank sentral AS (Federal Reserve) akan melanjutkan kenaikan suku bunga acuan jika dim perlukan untuk memperlambat aktifitas ekonomi sehingga tingkat inflasi dapat turun kembali ke target 2.0%. Pelaku pasar melihat peluang 50% suku bunga acuan akan di naikkan atau di pertahankan oleh Federal Reserve di bulan Juni nanti.

**News Highlight**

- Dari dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan ini konsisten dengan sikap (stance) kebijakan moneter untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 3% ± 1% di sisa tahun 2023 dan inflasi utama dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran 3% ± 1% pada triwulan III 2023.
- Kementerian Perindustrian memfasilitasi pelatihan vokasi industri dengan sistem "3 in 1" untuk mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing industri. SDM berkompeten dibutuhkan dunia industri. Rencananya Kementerian Perindustrian menargetkan pelatihan 26.050 Pekerja Industri. Program ini dilangsungkan di Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Industri yang dimiliki Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian. Ada tujuh kota di Indonesia yang memiliki fasilitas tersebut, yakni Medan, Padang, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir siap melakukan merger terhadap BUMN-BUMN Karya yang berada di bawah Danareksa. Untuk BUMN-BUMN Karya besar dan tidak berada di bawah Danareksa rencananya akan dilakukan sinergi, seperti Utama Karya akan bersinergi dengan Waskita Karya, dan PT PP akan bersinergi dengan WIKA.

**Corporate Update**

- **TLKM** - Emiten telekomunikasi pelat merah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten TLKM mengusulkan pembagian dividen tunai hingga 80 persen dari perolehan laba bersih tahun 2022. "Kita mengusulkan sekitar 70 hingga 80 persen dari reported net income, atau laba bersih yang dilaporkan, tapi keputusan akhir ada di Kementerian," kata SVP CCIR Telkom Ahmad Reza saat ditemui di Jakarta, Kamis (25/5/2023). Adapun usulan ini dikemukakan menjelang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang rencananya akan diselenggarakan pada 30 Mei 2023 mendatang. (Kompas)
- **PPRO** - PP Properti (PPRO) per 31 Maret 2023 meraup laba bersih Rp1,95 miliar. Menanjak 51 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,29 miliar. Jadi, laba per saham dasar melejit menjadi Rp0,03 dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp0,02 per eksemplar. (Emiten News)
- **AMAR** - Bank Amar Indonesia (AMAR) menyiapkan anggaran buyback sejumlah Rp120 miliar. Dana taktis tersebut akan digunakan untuk buyback saham tidak lebih dari 2 persen jumlah saham ditempatkan, dan disetor penuh. Buyback dilakukan dalam tempo 18 bulan. Perseroan berkeyakinan, pelaksanaan buyback tidak akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha. Performa laba per saham setelah buyback akan menjadi sebagai berikut. Total aset Rp4,64 triliun dari Rp4,76 triliun. Total laba Rp34,43 miliar. Ekuitas Rp3,09 triliun dari Rp3,21 triliun. (Emiten News)

**Economic Calendar**

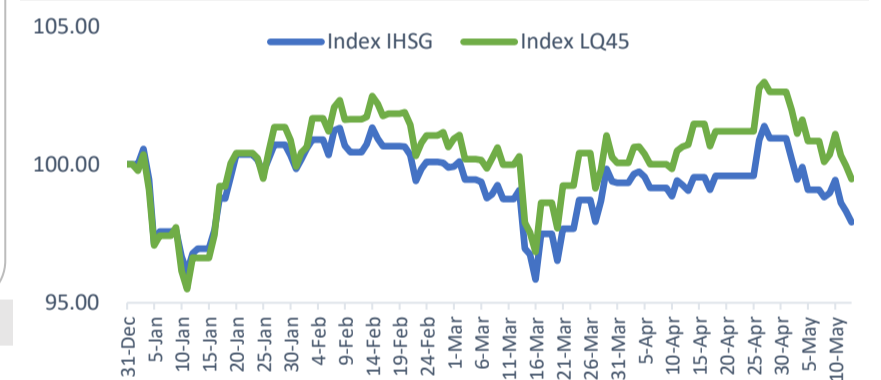
| Tanggal     | Indonesia Economic Event  | Konsensus | Sebelumnya |
|-------------|---------------------------|-----------|------------|
| 25 Mei 2023 | Loan Growth YoY APR       |           | 9.93%      |
| 25 Mei 2023 | Interest Rate Decision    | 5.75%     | 5.75%      |
| 25 Mei 2023 | Lending Facility Rate MAY | 6.50%     | 6.50%      |
| 25 Mei 2023 | Deposit Facility Rate MAY | 5.00%     | 5.00%      |

| Index | Price      | Chg %   | Ytd %  |
|-------|------------|---------|--------|
| IHSG  | 6,704.23 ▲ | 0.14% ▼ | -1.53% |
| LQ45  | 941.83 ▲   | 0.25% ▲ | 1.21%  |
| JII   | 537.04 ▲   | 0.45% ▼ | -7.57% |

| Sectoral                  | Price      | Chg %    | Ytd %   |
|---------------------------|------------|----------|---------|
| Basic Industry            | 1,002.84 ▼ | -0.56% ▼ | -17.54% |
| Consumer Cyclical         | 868.15 ▲   | 0.25% ▲  | 2.03%   |
| Energy                    | 1,769.37 ▼ | -0.26% ▼ | -22.38% |
| Finance                   | 1,379.83 ▼ | -0.09% ▼ | -2.48%  |
| Healthcare                | 1,487.29 ▲ | 0.61% ▼  | -4.96%  |
| Industrial                | 1,161.76 ▼ | -0.55% ▼ | -1.07%  |
| Infrastructure            | 826.92 ▲   | 0.35% ▼  | -4.80%  |
| Consumer Non Cyclical     | 742.91 ▲   | 0.18% ▲  | 3.68%   |
| Property & Real Estate    | 728.76 ▼   | -0.40% ▲ | 2.46%   |
| Technology                | 4,687.62 ▼ | -0.15% ▼ | -9.19%  |
| Transportation & Logistic | 1,833.44 ▼ | -1.13% ▲ | 10.32%  |

| World Index | Price       | Chg %    | Ytd %  |
|-------------|-------------|----------|--------|
| Dow Jones   | 32,764.65 ▼ | -0.11% ▼ | -1.15% |
| Nasdaq      | 12,698.09 ▲ | 1.71% ▲  | 21.32% |
| S&P         | 4,151.28 ▲  | 0.88% ▲  | 8.12%  |
| Nikkei      | 31,101.60 ▲ | 0.98% ▲  | 19.19% |
| Hang Seng   | 18,746.92 ▼ | -1.93% ▼ | -5.23% |

| Economic Data              | Price    | Chg   |
|----------------------------|----------|-------|
| USDIDR                     | 14,875 ▲ | 1.00  |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.44 ▲   | 0.01  |
| BI 7-Days RRR (%)          | 5.75     | 0.00  |
| Inflasi (Apr, YoY) (%)     | 4.33 ▼   | -0.64 |

**Index Movement 2023 (year to date)**




**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.